

**HUBUNGAN STATUS ANEMIA DENGAN TINGKAT NYERI
DYSMENOREA PRIMER PADA REMAJA PUTRI SMP 3 NEGERI
JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Rindiyanti Mafika Lestari

NIM. 22104085

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Hubungan Status Anemia Dengan Tingkat Nyeri Dysmenorea Primer Pada Remaja Putri SMP 3 Negeri Jember*" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada:

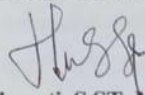
Nama : Rindiyanti Mafika Lestari

NIM : 22104085

Hari, Tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2026

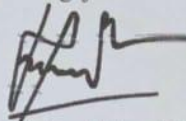
Program Studi : S1 Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji Ketua Penguji,



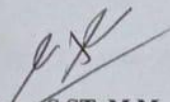
Susilawati, S.ST., M.Kes
NIP. 197412032002122001

Penguji I



Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 4027035901

Penguji II



Sutrisno, S.ST., M.M
NIDN.40060355

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

HUBUNGAN STATUS ANEMIA DENGAN TINGKAT NYERI DYSMENOREA PRIMER PADA REMAJA PUTRI SMP 3 NEGERI JEMBER

*The Relationship Between Anemia Status and Pain Intensity of Primary Dysmenorrhea Among
Female Adolescents at SMP Negeri 3 Jember*

Riniyanti Mafika Lestari¹, Sutrisno.,S.,ST.,M.M²

S1 Ilmu Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi Jember

Dosen Program Studi Ilmu Kebidanan Fakultas Kesehatan dr.Soebandi Jember

Email Korespondensi: : Rindiyantimafikalestari@gmail.com

Received :

Accepted :

Published

Abstrak

Latar Belakang: Dysmenorea primer merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami remaja putri dan dapat mengganggu aktivitas serta kualitas hidup. Prevalensi dysmenorea primer pada remaja dilaporkan berkisar 16%–93%, dengan 2%–29% mengalami nyeri berat, sehingga menjadi masalah kesehatan yang perlu diperhatikan.

Tujuan: Mengetahui hubungan status anemia dengan tingkat nyeri dysmenorea primer pada remaja putri SMP 3 Negeri Jember.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 39 remaja putri. Status anemia diukur melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb), sedangkan tingkat nyeri dysmenorea diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Analisis menggunakan uji *Spearman Rank* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil: Sebanyak 19 responden (48,7%) mengalami anemia dan 20 (51,3%) tidak anemia. Tingkat nyeri ringan sebanyak 12 (30,8%), sedang 14 (35,9%), dan berat 13 (33,3%). Uji *Spearman Rank* menunjukkan **p-value=0,032** dan **r=0,343**.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara status anemia dengan tingkat nyeri dysmenorea primer dengan kekuatan hubungan lemah.

Kata kunci: Anemia, Dysmenorea Primer, Tingkat Nyeri, Remaja Putri.